# **CSS Selector**

Selector adalah kata kunci atau simbol yang digunakan pada CSS untuk menyeleksi atau memilih elemen HTML.

Terdapat 6 macam jenis selector di CSS:

- 1. Selector Tag.
- 2. Selector Class.
- 3. Selector ID.
- 4. Selector Atribut.
- 5. Selector Universal.
- 6. Selector Pseudo.

# 1. Selector Tag

Selector Tag atau biasa disebut juga dengan *Type Selector*; yang dimana selector ini akan memilih elemen berdasarkan nama tag.

#### Contoh:

Struktur HTML

# Style.css

```
p {
  color: blue;
}
```

## Penjelasan:

Pilih semua elemen , kemudian atur warna teksnya menjadi biru.

Maka menghasilkan output seperti berikut:



Semua elemen akan berubah menjadi warna biru, sedangkan elemen <div> tidak berubah.

# 2. Selector Class

Selector class adalah selector yang memilih elemen berdasarkan nama class yang diberikan. Pembuatan selector class menggunakan tanda titik di depannya.

Selector class dapat digunakan pada elemen yang diinginkan.

#### Contoh:

HTML

```
1 <h2 class="text-white bg-tomato">Cara mengguankan Selector Class</h2>
```

Menggunakan dua class pada satu elemen.

### CSS

```
.text-white{
  color: white;
}
.bg-tomato{
  background-color: tomato;
}
```

# Penjelasan:

Pilih selector *class* bernama .*text-white* dan merubah warna teksnya menjadi putih. Kemudian pilih selector *class* bernama .*bg-tomato* dan atur warna backgroundnya menjadi tomato.

#### Hasil:



# 3. Selector ID

Selector ID hampir sama dengan class. Bedanya, selector ID bersifat unik dan hanya boleh digunakan oleh satu elemen saja.

Selector ID ditandai dengan tanda pagar # di depannya.

# Contoh:

HTML

```
1 <div id="header">
2 <h1>Selamat belajar CSS Selector</h1>
3 </div>
```

# CSS

```
#header {
 background: tomato;
 color: white;
 height: 100px;
 padding: 50px;
}
```

## Hasil:



# 4. Selector Atribut

Selector atribut merupakan selector yang memiliki elemen berdasarkan atribut. Selector ini hampir sama seperti selector Tag.

### Contoh:

HTML

```
1 <input type="text" placeholder="Ketikan sesuatu ...">
```

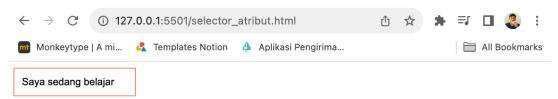
### CSS

```
input[type=text] {
  background: none;
  color: black;
  padding: 10px;
  border: 1px solid tomato;
}
```

# Penjelasan:

Memilih elemen **<input>** yang memiliki atribut **type='text'**.

### Hasil:



# 5. Selector Universal

Selector universal adalah selector yang digunakan untuk menyeleksi semua elemen pada jangkauan (*scope*) tertentu.

Selector universal dibuat menggunakan tanda \*.

# Contoh:

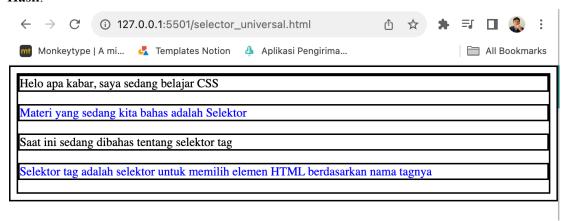
CSS

```
*{
  border: solid 2px black;
}
```

### Penjelasan:

Semua elemen akan memiliki garis solid dengan ukuran 2px dan berwarna black (hitam).

### Hasil:



# 6. Pseudo Selector

Pseudo selector adalah selector untuk memilih elemen semu seperti state pada elemen, elemen before dan after, elemen ganjil, dan sebagainya.

Ada 2 macam pseudo selector:

- **1. pseudo-class** selector untuk state elemen.
- **2. pseudo-element** selector untuk elemen semu di HTML.

# 1. Pseudo Class

Pseudo-class adalah selector untuk memilih state pada elemen.

Contohnya seperti elemen saat diklik, fokus, disentuh dan lain sebagainya.

Dengan selector ini, bisa menentukan tampilan dari elemen pada state tersebut.

Format penulisan pseudo-class menggunakan titik dua ":" setelah elemen:

```
selector:pseudo-class{
/* Definisi dan property */
}
```

### Contoh:

HTML



### **CSS**

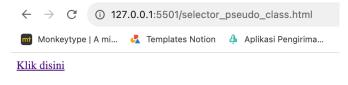


# Penjelasan:

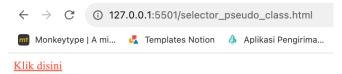
Memberikan warna hijau pada elemen <a> saat di-hover atau disentuh oleh pointer.

# Hasil:

Sebelum mengenai pointer



# Sesudah mengenai pointer



Selain :hover ada beberapa selector pseudo-class lainnya:

- :link untuk memilih link yang belum dikunjungi;
- :visited untuk memilih link yang sudah dikunjungi;
- :active untuk memilih elemen yang sedang aktif, seperti saat diklik;
- :focus untuk memilih elemen yang sedang dalam keadaan fokus, misal teks lagi diinput.
- :checked untuk memilih elemen yang dicentang pada checkbox.
- Dan lain sebagainya.

# 2. Pseudo Element

Pseudo-element adalah selector untuk memilih elemen semu. Elemen yang dimaksud adalah elemen yg seolah-olah ditambahkan di HTML.

Dapat digunakan untuk menargetkan huruf pertama atau baris pertama. Atau dapat juga digunakan untuk menyisipkan konten sebelum atau sesudah elemen.

#### Contoh:

HTML

```
1 ini adalah paragraf yang cukup panjang. Sengaja d
  ibuat panjang agar bisa
2 dipakai sebagai contoh untuk selektor pseudo-elemen.
  Pseudo-element adalah
3 selektor untuk memilih elemen semu. Elemen semu yang
  saya maksud di sini
4 adalah elemen yang seolah-olah kita tambahkan di HTM
  L.
5
```

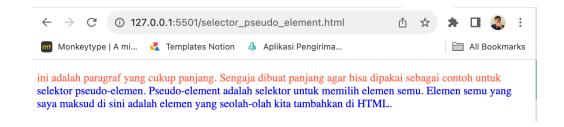
### **CSS**

```
p::first-line{
  color: tomato;
}
```

# Penjelasan:

Memberikan warna tomato pada tag di baris pertama.

# Hasil:



Perbedaan dari keduanya adalah kalau selector pseudo-element menggunakan tanda titik dua "::", sedangkan pseudo-class pakai satu titik dua ":".

Berikut ini beberapa contoh selector pseudo-element:

- ::before untuk memilih elemen semu sebelum element;
- ::after untuk memilih elemen semu setelah element;
- ::marker untuk memilih marker pada list;
- ::placeholder untuk memilih teks placeholder pada elemen input teks.
- Dan lain sebagainya.